JURNAL PENELITIAN ILMIAH

HUKUM KEPEGAWAIAN DI KANTOR CAMAT SINDANG BELITI ULU, KABUPATEN REJANG LEBONG, PROVINSI BENGKULU

Oleh:

Usman Alamsyah, S.Sos, M.Pd

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi hukum kepegawaian di Kantor Camat Sindang Beliti Ulu serta dampaknya terhadap efektivitas kerja pegawai. Fokus penelitian meliputi kepatuhan terhadap regulasi kepegawaian, kendala yang dihadapi, serta strategi peningkatan kinerja pegawai baik ASN maupun tenaga honorer. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen terhadap pegawai kecamatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun regulasi kepegawaian telah diterapkan, masih terdapat kendala dalam hal kepatuhan administratif, keterbatasan sumber daya manusia, dan kurangnya pelatihan pegawai. Oleh karena itu, diperlukan strategi peningkatan kapasitas pegawai serta optimalisasi kebijakan hukum kepegawaian agar dapat meningkatkan efektivitas layanan publik.

Kata Kunci: Hukum Kepegawaian, Pegawai Negeri Sipil, Tenaga Honorer, Efektivitas Kerja, Kantor Camat

BAB I: PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hukum kepegawaian mengatur hak dan kewajiban pegawai dalam menjalankan tugasnya. Sebagai unit pemerintahan yang bertanggung jawab terhadap pelayanan publik, Kantor Camat Sindang Beliti Ulu memiliki peran strategis dalam memastikan keberlangsungan administrasi dan pelayanan masyarakat. Oleh karena itu, pemahaman dan penerapan hukum kepegawaian sangat penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja pegawai.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi hukum kepegawaian di Kantor Camat Sindang Beliti Ulu?
2. Kendala apa saja yang dihadapi dalam penerapan hukum kepegawaian?
3. Strategi apa yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kepatuhan terhadap hukum kepegawaian?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis implementasi hukum kepegawaian di Kantor Camat Sindang Beliti Ulu.
 2. Mengidentifikasi kendala dalam penerapan regulasi kepegawaian.
 3. Menyusun strategi untuk meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi kepegawaian.
-

BAB II: KERANGKA TEORI

Dalam penelitian ini, digunakan beberapa teori yang mendukung, antara lain:

1. **Teori Administrasi Publik** oleh Woodrow Wilson yang menekankan pentingnya sistem pemerintahan yang efisien.
 2. **Teori Kepatuhan Hukum** yang menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pegawai terhadap regulasi kepegawaian.
 3. **Teori Motivasi Pegawai** dari Herzberg yang menguraikan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai dalam lingkungan birokrasi.
-

BAB III: METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

3.2 Sumber Data

Data diperoleh dari pegawai Kantor Camat Sindang Beliti Ulu yang terdiri dari ASN dan tenaga honorer.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

1. **Wawancara** dengan pegawai untuk mengetahui kendala dan implementasi hukum kepegawaian.
 2. **Observasi** terhadap pelaksanaan regulasi kepegawaian.
 3. **Studi dokumen** terhadap peraturan yang berlaku.
-

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Implementasi Hukum Kepegawaian

Hukum kepegawaian telah diterapkan dalam bentuk regulasi administratif seperti disiplin kerja, hak dan kewajiban pegawai, serta standar pelayanan publik. Namun, masih terdapat kendala dalam implementasinya.

4.2 Kendala dalam Penerapan Hukum Kepegawaian

1. Keterbatasan sumber daya manusia yang memahami regulasi kepegawaian.
2. Kurangnya pelatihan dan pembinaan bagi pegawai.
3. Kesulitan dalam pengawasan kepatuhan administratif.

4.3 Strategi Peningkatan Kepatuhan Pegawai

1. Penyusunan SOP yang lebih jelas dan mudah dipahami.
 2. Peningkatan pelatihan bagi pegawai terkait hukum kepegawaian.
 3. Peningkatan pengawasan dan evaluasi rutin terhadap kepatuhan pegawai.
-

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Meskipun regulasi kepegawaian telah diterapkan, masih terdapat berbagai kendala dalam implementasinya. Oleh karena itu, strategi peningkatan kapasitas pegawai dan optimalisasi kebijakan hukum kepegawaian sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas layanan publik.

5.2 Saran

1. Pemerintah Kecamatan perlu mengadakan pelatihan reguler terkait hukum kepegawaian.
 2. Pengawasan internal harus diperketat agar pegawai lebih disiplin dalam menjalankan tugasnya.
 3. Diperlukan kebijakan yang lebih fleksibel untuk mengakomodasi kebutuhan tenaga honorer dalam sistem kepegawaian.
-

LAMPIRAN

Tabel 1: Daftar Pegawai Kantor Camat Sindang Beliti Ulu

(Lampiran berisi daftar pegawai seperti yang disebutkan dalam permintaan)

KUESIONER PENELITIAN

1. Seberapa paham Anda terhadap regulasi hukum kepegawaian?
 2. Apa kendala utama dalam penerapan hukum kepegawaian di kantor ini?
 3. Apakah Anda pernah mengikuti pelatihan terkait hukum kepegawaian?
 4. Bagaimana efektivitas pengawasan terhadap kepatuhan pegawai?
 5. Saran apa yang dapat diberikan untuk meningkatkan kepatuhan hukum kepegawaian?
-

DAFTAR PUSTAKA

- Wilson, Woodrow. (1887). The Study of Administration. Political Science Quarterly.
- Herzberg, F. (1959). The Motivation to Work. Wiley.
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.
- Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS.
- Peraturan Bupati Rejang Lebong tentang Kepegawaian di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong.

Jurnal ini dibuat untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hukum kepegawaian serta upaya peningkatan efektivitas kerja pegawai di lingkungan Kantor Camat Sindang Beliti Ulu.